

Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Umkm Di Labuhanbatu

Diyana¹, Yudi Prayoga², Christine Herawati Limbong³

^{1,2,3} Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Labuhanbatu

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the role of financial management in SMEs in Labuhanbatu in improving business performance. Data taken based on a number of Umkm Labuhanbatu actors. This research was carried out directly with field surveys to provide questionnaires and interviews to MSMEs. The analytical method used is the quantitative method, with the results showing that the role of financial management both simultaneously and partially has a positive and significant effect on improving the business performance of MSMEs in Labuhanbatu.

Keywords:

Financial Management, MSMEs, Business Performance

✉ Corresponding author :

Email Address : diyana01@gmail.com

1. Introduction

Pertumbuhan ekonomi itu sendiri baik negara maju dan berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi ataupun non-ekonomi. Permasalahan ekonomi Indonesia selalu menjadi topik perbincangan hangat masyarakat yang secara menyeluruh tidak terlepas dari usaha kecil dan menengah. UMKM adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, seperti yang diketahui pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997 banyak perusahaan besar mengalami gulung tikar dan dapat dilihat pada sisi lain yaitu usaha kecil dan menengah masih bertahan dan memiliki peran besar dalam menyelamatkan perekonomian. Usaha Kecil Menengah berpotensi menjadi usaha besar dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini sulit terjadi apabila pemerintah tidak berperan menunjukkan dan mengembangkannya. Menurut Farwitawati 2018, UMKM banyak dihadapkan berbagai masalah dalam mengembangkannya seperti masalah dalam manajemen keuangan, persaingan, dan perubahan pasar. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku usaha di Indonesia sebanyak 64,2 juta atau (99,99%). Daya serap tenaga kerja sebanyak 117 juta atau 97%. Namun, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1% sisanya 38,9 % diberikan oleh pelaku usaha besar sebanyak 5.550 atau 0,01%. UMKM tersebut didominasi pelaku usaha kecil dengan jumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja 89%. Sedangkan usaha mikro memberikan ke PDB hanya 37,8%.

Menurut Purnomo ,2010 kinerja bisnis merupakan alat ukur hasil kerja usaha yang dijalankan selama usaha bekerja dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Kinerja adalah gambaran terhadap pencapaian pada suatu program aktivitas dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi yang telah direncanakan (Lisa, Mattila & Lee, 2016). Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM diantaranya yaitu peran manajemen keuangan Menurut Ediraras (2010), bisnis UMKM keuangannya dikelola dan informasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang baik bagi pelaku bisnis itu sendiri. Manajemen keuangan merupakan aktivitas mengatur fungsi yang pada intinya untuk memastikan apakah suatu bisnis yang dijalankan dapat mencapai tujuannya. Manajemen keuangan dilakukan untuk mengelola, merencanakan, dan mengendalikan sumber daya perusahaan, sejalan dengan memaksimalkan sumber daya perusahaan, meminimalisir kerugian dengan menjaga arus kas, dan keberlangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja bisnis dimana manajemen keuangan tersebut dikatakan efisien

apabila kinerja bisnisnya efektif dijalankan sehingga memberikan dampak positif bagi usaha atau bisnis tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukannya penelitian dengan judul “Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Umkm Di Labuhanbatu”.

2. Literature Review

2.1. Micro Small Medium Enterprises

Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs) are businesses that are classified based on their size and scale of operations. Leong et al., (2017) The specific definitions of MSMEs vary by country and organization, but generally, they are classified as follows: Micro Enterprises: Micro-enterprises are the smallest-sized businesses and typically have fewer than 10 employees. They are often self-owned businesses, run by individuals or families, and have low capital requirements. Small Enterprises: Small enterprises have more employees than micro-enterprises but typically fewer than 50 employees. They require more capital than micro-enterprises and often have a more structured organizational setup. Medium Enterprises: Medium enterprises have more employees and require more capital investment than small enterprises. Typically, they have between 50 and 250 employees, and they have more formal organizational structures and systems.

2.2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah bagian utama dari ilmu manajemen, yang mana berhubungan dengan pengambilan keputusan keuangan dalam suatu perusahaan (Mohamad:1,2003). Peran manajemen keuangan yaitu mengembangkan bisnis UMKM, dengan membantu pengusaha untuk mengelola keuangan yang efektif baik dalam pengelolaan aset, hutang piutang, cash flow, dan investasi. Dari penjelasan tersebut, bahwa peran Umkm dominan dalam perekonomian yang mana diperlukannya pemberdayaan Umkm untuk mempertahankan eksistensi dan pengembangan usahanya. Menurut Sutrisno (2009 : 5) manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien. Peran manajemen keuangan dalam mengembangkan bisnis usaha UMKM agar terorganisasi dengan baik yaitu dilakukan dengan berbagai indikator diantaranya :

- ✓ Mengatur arus kas, dengan memastikan arus kas yang dibuat sesuai dengan pengularan dan pendapatan dengan arti pengeluaran tidak melebihi pendapatan.
- ✓ Memprioritas pengeluaran, dengan memperhitungkan kebutuhan dasar bisnis seperti biaya produksi, sumber daya manusia, peralatan, dan hutang.

Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan....

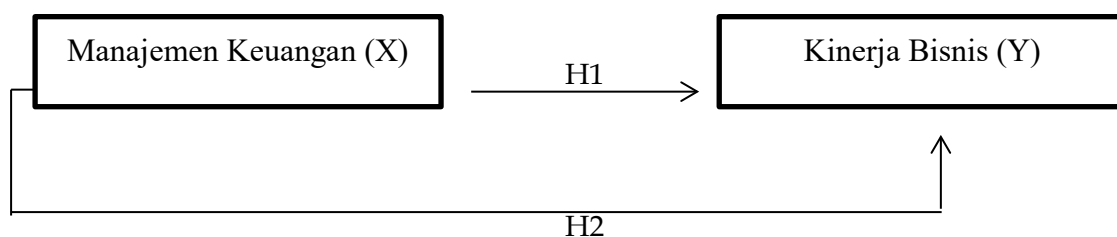
- ✓ Meningkatkan profitabilitas, dengan mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan.
- ✓ Mengurangi risiko, dengan memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan.
- ✓ Memperoleh sumber pembiayaan, dengan mempertimbangkan pembiayaan dari investor, bank dan lembaga keuangan lainnya.
- ✓ Evaluasi, dengan mengevaluasi kinerja keuangan dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang akan datang.

2.3. Kinerja Bisnis UMKM

Kinerja merupakan alat ukur yang menjadi indikator keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja UMKM, Pramestiningrum dan Iramani (2020) yaitu hasil kerja yang dicapai oleh Umkm pada periode waktu tertentu dihubungkan dengan nilai standar tertentu dalam menyesuaikan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Lanang, Kirya, dan Cipta 2014) kinerja yaitu tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Pada dasarnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja yang bagus dalam kelangsungan UMKM, dan berperan sebagai pondasi perekonomian nasional. Pencapaian kinerja UMKM finansial ditunjukkan adanya peningkatan penjualan, modal usaha, dan laba. Sedangkan non-finansial diukur dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja dan perluasan pemasaran (Rokhayati, 2015). Ada beberapa indikatornya yaitu :

- Pertumbuhan penjualan; kemampuan suatu usaha mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usaha.
- Pertumbuhan pelanggan; naik atau turunnya jumlah pelanggan tiap tahun menentukan akan keuntungan atau kerugian suatu usaha.
- Pertumbuhan keuntungan; perubahan laporan keuangan pertahun yang disimpulkan bahwa kenaikan suatu laba bersih dalam persentase yang dihasilkan oleh suatu usaha dalam mengelola aset yang dimiliki.

2.4. Kerangka Konseptual



GAMBAR 1. Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara atau asumsi yang akan diuji kebenarannya melalui suatu fakta berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Asumsi tersebut dinyatakan bahwa :

H1 = Variabel manajemen keuangan (X) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis (Y) UMKM di Labuhanbatu.

H2 = Variabel manajemen keuangan (X) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bisnis (Y) UMKM di Labuhanbatu.

3. Method, Data, and Analysis

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif (berupa angka) yang diuji dengan SPSS untuk menggali hubungan mengenai sebab akibat yang mempengaruhi antar variabel berdasarkan uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lokasi, wawancara responden, penyebaran kuesioner, perolehan data, dan hasil. Tempat penelitian dilakukan yaitu wilayah Labuhanbatu dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM. Penelitian dilakukan sejak tanggal 03 Juni 2023 hingga 06 Juli 2023. Sampel diambil berdasarkan rumus slovin dengan jumlah 90 responden. Teknik yang digunakan yaitu teknik accidental sampling.

3.1. Metode Analisis Data

- Keabsahan data diteliti dengan Uji Validitas.
- Uji reliabilitas Cronbach's Alpha mengukur tingkat reliabilitas kuesioner.

3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda melibatkan lebih dari satu variabel independen, dapat dinyatakan persamaan :

$$Y = a + B1X_1$$

Ket :

- Y = Kinerja bisnis
- a = Konstanta
- B1 = Koefisien regresi untuk variabel bebas
- X1 = Manajemen keuangan

3.3. Uji F dan Uji T

- Uji F, apakah seluruh variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.
- Uji T, menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X dengan variabel Y.

3.4. Koefisien Determinasi (R²)

Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan....

Hubungan antara besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel X dan variabel Y.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Manajemen Keuangan (X)	Manajemen keuangan yaitu mengatur dana dengan mengalokasikan dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.	1. arus kas terencana dengan pengeluaran dan pendapatan. 2. Profitabilitas optimal dengan biaya operasional dan pendapatan. 3. Sumber pembiayaan tepat.
Kinerja Bisnis (Y)	Kinerja bisnis merupakan gambaran mengenai pencapaian dalam suatu perencanaan kegiatan berdasarkan tujuan, visi dan misi yang dijalankan.	1. Pertumbuhan penjualan efisien dalam mempertahankan pendapatan. 2. Pertumbuhan pelanggan meningkat. 3. Pertumbuhan keuntungan naik berdasarkan persentase laba bersih.

4. Result and Discussion

4.1.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu data kuesioner. Berikut hasil uji validitas berdasarkan data yang telah diperoleh :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No	r hitung	r tabel	Ket
Manajemen Keuangan (X)	P1	0,863	0,207	Valid
	P2	0,868	0,207	Valid
	P3	0,807	0,207	Valid
	P4	0,855	0,207	Valid
Kinerja Bisnis (Y)	P5	0,846	0,207	Valid
	P6	0,861	0,207	Valid

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Dapat dijelaskan, bahwa hasil yang didapat dari X dan Y dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan sampel 90 berdasarkan signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik diperoleh nilai sebesar 0,207.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan jumlah suatu indeks pada alat pengukur yang dapat dipercaya, ditunjukkan :

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronhbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Keuangan (X)	0,801	Reliabel
Kinerja Bisnis (Y)	0,814	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dijelaskan bahwa Cronbach's alpha $> 0,60$ menunjukkan bahwa hasil reliabilitas sebelumnya dapat dipercaya. Data uji validitas dan reliabilitas di atas menunjukkan manajemen keuangan (X) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kinerja bisnis (Y) Umkm di Labuhanbatu. Variabel terikat dan variabel bebas secara signifikan berkorelasi.

4.3.3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,812	1,145			5,076	,000
MANAJEMEN KEUANGAN	,484	,096	,472		5,020	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh data tersebut adalah :

$$Y = 5,812 + 0,484X_1$$

Keterangan :

1. Kinerja bisnis (Y) memiliki nilai konstanta sebesar 5,812 jika manajemen keuangan (X) tetap dengan nilai konstanta atau nol.

2. Dengan koefisien regresi linier sebesar 0,484 maka manajemen keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis (Y). Artinya kinerja bisnis (Y) meningkat sebesar 0,484.

4.4.4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Titik persentase distribusi (F tabel) dari 90 responden yaitu :

dirumuskan :

Pada, $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 2,71

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71,784	1	71,784	25,197	,000 ^b
Residual	250,705	88	2,849		
Total	322,489	89			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Diperoleh nilai Fhitung sebesar 25,197 dari perhitungan uji statistik dengan sig. 0,000. Nilai Fhitung sebesar 25,197 lebih besar dari 2,71 dan sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa manajemen keuangan (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis (Y) Umkm di Labuhanbatu.

4.5.5. Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial, yang di gunakan untuk mengetahui secara parsial variabel (X) dan (Y) berpengaruh secara parsial. Titik persentase distribusi t yang di dapat dari 90 responden :

$$Df = (n-k-1) = (90-3-1) = 86$$

$\alpha = 0,05$, maka t_{tabel} dari 86 yaitu 1,663

Tabel 6. Hasil Uji F (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan....

1	(Constant)	5,812	1,145	5,076	,000
	MANAJEMEN	,484	,096	,472	5,020
	KEUANGAN				,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Variabel manajemen keuangan (X), nilai thitung diperoleh 5,020 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai thitung 5,020 > thitung 1,663 dengan taraf sig. 0,000 < 0,05 yang artinya variabel X secara parsial berpengaruh dan signifikan pada variabel Y, hal ini dinyatakan H1 diterima.

4.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 ^a	,223	,214	1,68787

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil di atas di dapatkan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,223. Yang berarti besarnya peran dari manajemen keuangan (X) dan (Y) sebesar 22,3% dan sisanya 77,7% dari faktor lain di luar dari variabel yang di teliti.

5. Conclusion

Secara simultan diketahui bahwa manajemen keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan secara serentak terhadap kinerja bisnis (Y) Umkm di Labuhanbatu.

Secara parsial manajemen keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis (Y) Umkm di Labuhanbatu.

Reference

- Ardiyani, Syafnita, & Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(September), 56. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha/article/view/2944>
- Hanum, Fauziah; Rambe, Bhakti Helvi; Harahap, Nova Jayanti; Prayoga, Yudi; Pohan, M. Y. A. (2023). THE IMPORTANT ROLE OF ADOPTING THE USE OF TECHNOLOGY IN UNIVERSITIES AFTER COVID-19: APPLICATION OF THE

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 10(1), 74–80.

Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 8(2), 196–207. <https://doi.org/10.9744/share.8.2.196-207>

Jawatimur, M. U. (2016). *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA) 2016- UNPGRI KEDIRI ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI TINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS , Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA) 2016- UNPGRI KEDIRI.*

Jayanti, E., Desmintari, & Permadhy, Y. T. (2020). Determinan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Produsen Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi,* 852–863. <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/view/1008>

Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm. *Jurnal Profita,* 12(2), 242. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.005>

Nasution, A. P., Pohan, M. Y. A., Ramadhan, D. A., Limbong, C. H., & Harahap, N. J. (2023). Factors affecting adventure tourist satisfaction: Evidence from Indonesia. *Innovative Marketing,* 19(2), 51–62. [https://doi.org/10.21511/im.19\(2\).2023.05](https://doi.org/10.21511/im.19(2).2023.05)

Nasution, A. P., Prayoga, Y., Pohan, M. Y. A., & Siregar, Z. M. E. (2022). Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students. *International Journal of Social Science and Business,* 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.53599>

Pohan, M. Y. A. (2022). The Influence of Product Quality on Positive Word-of-mouth Communication , Case Study at Kedai Wak Edoy Malang. 3(2).

Prayoga, Y., & Pohan, M. Y. A. (2022). Electronic Word of Mouth (eWOM): Menguji Pengaruh Pengalaman Positif, Persepsi Kualitas dan Kepercayaan. Studi Kasus: **Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan....**

- Restoran di Labuhanbatu. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 283–289.
- Program, D., Akuntansi, S., & Darussalam, P. (2009). *PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH* Sri Winarni. 1(2).
- Rahmanto, B. T., Nurjanah, S., & Darmo, I. S. (2018). *Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm*. 3(1), 1–10.
- Rustan. (2023). *Enterprises (MSMS) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 4(2), 1568–1574.
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析{Title}. 21(1), 1–9.
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Ukm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1923>
- Umami, N. (2019). Peran Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1387>
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.
- Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>